

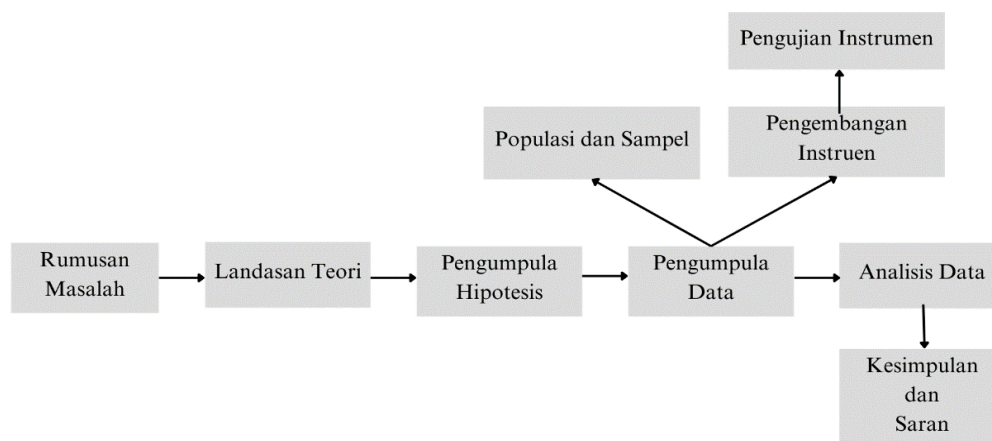
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Secara umum tujuan umum penelitian ini yaitu dapat mendeskripsikan nilai karakter pada permainan menurut pandangan guru PAUD. Maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Burn dan Bush (dalam Handayani, 2022, hlm. 31) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dipandang sebagai penelitian yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data penelitian dimana pilihan jawabannya tersebut telah tersedia dengan melibatkan responden yang cukup luas.

Sugiyono (2016 hlm.2) menjelaskan bahwa metode proses secara ilmiah yang dipakai untuk menjawab suatu tujuan atau kegunaan yang ingin dicapai. Adapun metode yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode survey. Karlinger (dalam Sugiyono, 2019 hlm. 24) mengemukakan bahwa metode survey merupakan penelitian yang dilakukan melibatkan populasi yang luas maupun sempit, data yang dihasilkan untuk dianalisis adalah data yang merupakan sampel dari anggota populasi tersebut sehingga dapat menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Adapun proses-proses penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2020, hlm. 58) digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Kuantitatif

Sumber : Sugiyono, (2020)

Asri Ashari, 2023

**NILAI KARAKTER PADA PERMAINAN ENGLEK MENURUT PANDANGAN GURU PAUD**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pada Gambar 3.1 di atas menyatakan bahwa penelitian sejatinya selalu berawal dari sebuah masalah. Adapun perbedaan dari penelitian kuantitatif masalahnya sudah jelas sedangkan pada penelitian kualitatif yakni masalah yang masih bersifat sementara dan dapat berkembang ketika peneliti melakukan pengambilan data dilapangan.

Rumusan masalah peneliti biasanya dituliskan dalam susunan-susunan pertanyaan. Setelah itu untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif digunakan teori agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Maka jawaban yang digunakan dengan teori ini pula bisa disebut dengan hipotesis penelitian atau jawaban sementara. Karena jawabannya masih bersifat sementara maka harus dilakukan proses pengumpulan data langsung di lapangan yang dilakukan dari samoel dari sebuah populasi. Hal tersebut selaras dengan jika sebuah penelitian memiliki keterbatasan seperti populasi terlalu luas, dana atau waktu penelitian maka dilakukan pengambilan data terhadap sampel yang terdapat dari populasi tersebut (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 49-50).

Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian harus melakukan pembuatan instrumen penelitian. Karena untuk menentukan jawaban yang tepat pada rumusan masalah diperlukan alat ukur yang akurat, untuk itu alat ukur atau instrumen penelitian ini harus melewati uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, setelah teruji barulah boleh digunakan sebagai alat ukur dari sebuah penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa test maupun non-test, setelah dilakukan pengumpulan data maka data perlu dilakukan analisis, proses analisis data harus dilaksanakan agar dapat mendapatkan jawaban bagi rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, dalam penelitian kuantitatif proses analisis data umumnya dilaksanakan dengan statistik, adapun statistik yang dapat dimanfaatkan ialah berupa statistik deskriptif atau inferensial, setelah data dianalisis hasilnya selanjutnya disajikan dan diberi pembahasan, setelah pembahasan dituliskan makan perlukah diberi kesimpulan dari jawaban, sesuai dengan rumusan masalahnya (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 49-50).

## 3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Secara umum tempat atau lokasi penelitian yang diambil yang sesuai dengan identifikasi masalah yang terjadi yang cocok untuk dilakukan penelitian tentang nilai karakter pada permainan engklek menurut pandangan guru PAUD yang terletak di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. Berdasarkan pengamatan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan kecenderungan Kober sudah mengenalkan dan menerapkan permainan tradisional salah satunya pada permainan engklek, selain itu kecenderungan Kober juga ada program kamis nyunda. Khusus pada hari kamis menggunakan bahasa sunda, selain itu ada pengenalan permainan tradisional salah satunya pada permainan engklek. Secara khusus letak daerah jenjang pendidikan anak usia dini yang menjadi tempat sebaran populasi pada penelitian ini digambarkan seperti tabel berikut:

Tabel 3.1  
Sebaran populasi

No	Nama Lembaga	Desa
1	Kober Annisa	Mekarlaksana
2	Kober Arrohman	Mekarlaksana
3	Kober Al Fatah Cinangka	Mandalasari
4	Kober Al Ikhlas	Hegarmanah
5	Kober Al Mubarokah	Cikasungka
6	Kober As-Syafiiah	Ciluluk
7	Kober Babussalam Al-Ghifari	Cikasungka
8	Kober Cahaya Ibu	Tanjunglaya
9	Kober Dahlia	Desa Cihanyir
10	Kober Dinar Ulumuddin	Hegarmanah
11	Kober Fastabiqul Khoirot	Cikasungka
12	Kober Nurul Iman	Hegarmanah
13	Kober Nurul Hidayah	Mandalasari
14	Kober Rydul Falah	Ciluluk

### 3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan menurut Sumarto (dalam Handayani 2022, hlm. 33) Partisipan adalah keterlibatan seseorang dalam mendukung agar dapat tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai. Maka dapat dipahami partisipan dalam penelitian ini yaitu guru anak usia dini yang terdaftar di lembaga PAUD di Kecamatan Cikancung.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Corper, dkk. (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 126) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah keseluruhan yang dijadikan sebagai wilayah generalisasi terdiri dari subjek atau objek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah guru anak usia dini yang terdaftar diberbagai layanan setingkat PAUD non formal (Kober) di Kecamatan Cikancung dengan jumlah 45 berdasarkan data dapodik.

### 3.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik pada populasi tersebut. Jika populasi besar namun peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi, misalnya ada keterbatasan dana, tenaga, juga waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi yang dimilikinya serta dapat diambil kesimpulan pada penelitian tersebut (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 127).

Teknik sampling adalah cara yang dipakai dalam pengambilan sampel dalam wilayah populasi. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Sugiyono (2019, hlm. 131) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Adapun pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel dilakukan dengan cara perhitungan, yaitu menggunakan metode slovin sebagai dasar untuk alat untuk mendapatkan jumlah sampel, hal ini dilakukan dimana peneliti.

Untuk lebih jelasnya perhitungan untuk menentukan sampel dengan rumus slovin, dituliskan sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Batas kesalahan toleransi (Margin Error)

Berdasarkan rumus Slovin diatas, dengan demikian dapat dihitung untuk mendapatkan jumlah sampel penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} \quad n = \frac{45}{45 \cdot 0,05^2 + 1} = 40$$

Tabel 3.2

Data sebaran sampel dari berbagai lembaga PAUD di Kecamatan Cikancung

No	Nama Lembaga	Desa	Total Responden
1	Kober Annisa	Mekarlaksana	2
2	Kober Arrohman	Mekarlaksana	3
3	Kober Al Fatah Cinangka	Mandalasari	2
4	Kober Al Ikhlas	Hegarmanah	3
5	Kober Al Mubarokah	Cikasungka	3
6	Kober As-Syafiih	Ciluluk	3
7	Kober Babussalam Al-Ghifari	Cikasungka	4
8	Kober Cahaya Ibu	Tanjunglaya	2
9	Kober Dahlia	Desa Cihanyir	3
10	Kober Dinar Ulumuddin	Hegarmanah	2
11	Kober Fastabiqul Khoirot	Cikasungka	3
12	Kober Nurul Iman	Hegarmanah	3
13	Kober Nurul Hidayah	Mandalasari	2
14	Kober Rydul Falah	Ciluluk	2

Asri Ashari, 2023

*NILAI KARAKTER PADA PERMAINAN ENGLEK MENURUT PANDANGAN GURU PAUD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15	Kober Riyadul Jannah	Cikasungka	3
Jumlah			40

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Jenis Instrumen Penelitian

Suharsini (dalam Sugiyono, 2016 hlm. 206) mengemukakan instrument merupakan pengukuran data atau juga disebut alat ukur yang dipilih dan dapat digunakan oleh peneliti untuk membantu pengumpulan data agar kegiatan penelitian dapat menjadi sistematis dan dapat dipermudah. Adapun instrumen yang dipilih oleh peneliti yaitu kuesioner (angket). Widoyoko, (2018, hlm. 33) menjelaskan bahwa kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berupa memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data penelitian kepada responden.

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen angket nilai karakter pada permainan engklek menurut pandangan guru PAUD

Variabel	Karakter	Definisi Operasional	Definisi Konseptual	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
Nilai Karakter	Religius	Nilai religius yaitu sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap	Nilai religius yang dimaksud adalah sikap menghargai keyakinan orang lain yang berbeda dengan	Religius dalam bermain engklek	1, 2, 3	3

		<p>pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam Putry, 2018, hlm. 45)</p>	<p>dirinya, toleransi terhadap keberagaman agama dan keyakinan serta tidak menjadikan orang yang berbeda keyakinan dengan kita sebagai musuh dan hidup rukun (Edison, 2019, 74)</p> <p>Sejalan dengan Fadillah, dkk. (2021, hlm. 69) menjelaskan bahwa patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya</p>			
--	--	---	---	--	--	--

			<p>adalah sikap taat menjalankan perintah agama dan beribadah. Menjalankan perintah Tuhan (berdoa, beribadah, bersyukur). Toleran terhadap pemeluk agama lain (memberi kesempatan beribadah, tidak mengganggu).</p>			
	Jujur	<p>Nilai jujur yaitu perilaku seseorang yang dapat menjadikan dirinya yang selalu</p>	<p>Perilaku jujur yang dimaksud adalah perilaku yang didasarkan pada upaya</p>	<p>Jujur dalam bermain engklek</p>	<p>1, 2, 3</p>	<p>3</p>



		dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, maupun pekerjaan (Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam Putry, 2018, hlm. 45)	yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan tindakan maupun pekerjaan (Fadilah, dkk. 2021, hlm. 81)			
	Toleransi	Nilai toleransi merupakan sikap yang saling terbuka dan saling menghargai terhadap perbedaan	Toleransi yang dimaksud yaitu suatu sikap dalam menghargai perbedaan, baik itu dalam agama, ras,	Toleransi dalam bermain engklek	1, 2, 3	3

		(Nuraeni, 2016, hlm.67)	etnis, pendapat, sikap, maupun tindakan (Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dala Putry, 2018, hlm. 45)			
	Disiplin	Nilai disiplin yaitu sikap maupun tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib terhadap peraturan	Patuh yang dimaksud adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan	Disiplin dalam bermain engklek	1, 2, 3	3

		(Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam Putry, 2018, hlm. 45)	peraturan (Edison, 2019, hlm. 74)			
	Kerja Keras	Nilai kerja keras merupakan sikap yang ditunjukkan dengan sungguh sungguh dan tidak mudah menyerah (Pusat Kurikulum badan penelitian dan pengembangan	Kerja keras yang dimaksud adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaik	Kerja keras dalam bermain engklek	1, 2, 3, 4	4

		gan kementerian pendidikan nasional dalam Putry, 2018, hlm. 45)	an tugas dengan sebaik baiknya (Edison, 2019, hlm. 74)			
	Kreatif	Nilai kreatif yaitu berfikir dan melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan sesuatu berupa gagasan, cara baru atau karya baru (Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam	Nilai kreatif yang dimaksud adalah keluwesan dalam berpikir untuk mencari alternatif, solusi dalam permasalahan yang dihadapi (Edison, 20219, hlm. 74)	Kreatif dalam bermain engklek	1, 2, 3	3

		Putry, 2018, hlm. 45)				
	Mandiri	Nilai mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain (Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam Putry, 2018, hlm. 45)	Sikap mandiri yang dimaksud adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan segala tugas-tugasnya (Edison 2019, hlm. 74)	Mandiri dalam bermain engklek	1, 2, 3	3
	Demokratis	Nilai demokratis yaitu sikap menghargai hak dan kewajiban (Sapti, dkk.	demokratis yang dimaksud yaitu yaitu sikap dalam cara berpikir,	Demokratis bermain engklek	1, 2, 3	3

		dalam Hasanah & Fajri, 2022, hlm. 120)	bersikap, bertindak, yang menilai sama antara hak dan kewajiban (Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam Putry, 2018, hlm. 45)			
	Rasa ingin tahu	Nilai rasa ingin tahu yaitu sikap dan tindakan yang berupaya dalam mencari tahu (Pusat	Rasa ingin tahu yang dimaksud adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui	Rasa ingin tahu bermain engklek	1, 2, 3	3

		kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam Putry, 2018, hlm. 45)	lebih mendalam dan meluasi dari suatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar (Edison, 2019, hlm. 75)			
	Semangat kebangsaan	Nilai semangat kebangsaan yaitu sikap menempatkan kepentingan diatas kepentingan diri dan kelompoknya (Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan	Semangat kebangsaan yakni suatu sikap atau tindakan dan cara berfikir seseorang yang mengedepankan kepentingan bersama (Edison, hlm. 75)	Bersemat dalam bermain engklek	1, 2, 3	3

		kementerian pendidikan nasional dalam Putry, 2018, hlm. 45)				
	Cinta tanah air	Nilai cinta tanah air yaitu sikap yang timbul rasa cinta, menghargai, dan memiliki (Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam Putry, 2018, hlm. 45)	Cinta tanah air yang dimaksud adalah sikap yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik bangsa (Edison, 2019, hlm. 75)	Bermain engklek dengan senang hati	1, 2, 3	3



Menghargai prestasi	Nilai menghargai prestasi yaitu sikap atau tindakan dalam mengapresiasi keberhasilan seseorang (Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam Putry, 2018, hlm. 45)	Sikap menghargai prestasi yang dimaksud adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna dan mengakui serta menghargai keberhasilan orang lain (Edison, 2019, hlm. 75)	Menghargai keberhasilan dalam bermain engklek	1, 2, 3	3
Bersahabat/Komunikatif	Nilai bersahabat/komunikatif yaitu sikap maupun tindakan	Bersahabat/komunikatif yang dimaksud adalah tindakan	Bergaul dengan teman saat bermain engklek	1, 2, 3	3

		yang timbul rasa senang bergaul dan bekerjasama dengan orang lain (Sapti, dkk. dalam Hasanah & Fajri, 2022, hlm. 121)	yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain (Edison, 2019, hlm. 75)			
	Cinta damai	Cinta damai yaitu sikap senang yang dapat menciptakan rasa aman, nyaman bersama orang lain (Edison, 2019, hlm. 75).	Cinta damai yang dimaksud adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang dapat menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya (Edison,	Cinta damai dalam bermain engklek	1, 2, 3	3

			2019, hlm. 75)			
	Gemar membaca	Nilai gemar membaca yaitu kebiasaan dalam meluangkan waktu pada setiap bacaan (Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam putry, 2018, hlm. 46)	Nilai gemar membaca yakni suatu kebiasaan yang menjadikan sumber bacaan untuk mengisi waktu luangnya yang dianggap memberikan banyak manfaat baginya (Edison, 2019, hlm. 75).	Gemar membaca bermain engklek	1, 2, 3	3
	Peduli lingkungan	Nilai peduli lingkungan yaitu sikap maupun tindakan dalam	Peduli lingkungan yang dimaksud adalah sikap dan	Peduli lingkungan dalam bermain engklek	1, 2, 3	3

		menjaga lingkungan dari kerusakan (Edison, 2019, hlm. 75)	tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangan upaya-upaya memperbaiki i kerusakan alam yang sudah terjadi			
	Peduli sosial	Peduli sosial yaitu sikap suka menolong kepada orang yang membutuhkan (Edison, 2019, hlm. 75)	Peduli sosial yang dimaksud adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan pertolongan pada orang	Peduli sosial dalam bermain engklek	1, 2, 3	1, 2, 3

			lain bagi yang membutuhkan			
	Tanggung jawab	Nilai tanggung jawab yaitu sikap atau tindakan dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya (Edison, 2019, hlm. 75)	Tanggung jawab yang dimaksud adalah sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan	Tanggung jawab dalam bermain engklek	1, 2, 3	3

### 3.4.2 Uji Validitas

Sugiyono (2019, hlm. 121) menjelaskan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid berarti alat ukur yang digunakan dalam memperoleh data dinyatakan valid. Adapun valid artinya instrumen terkait mampu dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu yang seharusnya, dementara hasil penelitian yang dinyatakan valid jika terjadi kesamaan kepada data yang didapatkan dengan data sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini untuk memvalidasi instrumen dilakukan dengan dua langkah yaitu:

- 1) Pengujian kisi-kisi instrumen serta angket oleh dosen ahli terkait penelitian. Uji validitas kepada dosen ahli dilakukan agar dapat diketahui kesesuaian substansi dari kisi-kisi instrumen dan kesesuaian bahasa yang digunakan pada angket untuk dapat dimengerti oleh responden.

2) Pengujian validitas dengan aplikasi IMB SPSS (*Statistic Package for the Social Science*)

Uji validitas dengan menggunakan program aplikasi IMB SPSS 26, ini dilakukan dengan pengujian pada data hasil jawaban responden yang mempunyai kriteria mirip dengan sampel pada penelitian ini. Keputusan setiap item instrumen dapat dinyatakan valid diketahui jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ .

Tabel 3. 4

Hasil uji validitas instrumen penelitian nilai karakter pada permainan engklek menurut pandangan guru PAUD dengan  $r$  tabel 0, 325

No Item	r hitung	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.362	Valid	Digunakan
2	0.400	Valid	Digunakan
3	0.402	Valid	Digunakan
4	0.428	Valid	Digunakan
5	0.412	Valid	Digunakan
6	0.195	Tidak Valid	Tidak Digunakan
7	0.145	Tidak Valid	Tidak Digunakan
8	0.195	Tidak Valid	Tidak Digunakan
9	0.231	Valid	Digunakan
10	0.428	Valid	Digunakan
11	0.453	Valid	Digunakan
12	0.388	Valid	Digunakan
13	0.400	Valid	Digunakan
14	0.400	Valid	Digunakan
15	0.474	Valid	Digunakan
16	0.615	Valid	Digunakan
17	0.469	Valid	Digunakan
18	0.262	Tidak Valid	Tidak Digunakan

19	0.009	Tidak Valid	Tidak Digunakan
20	0.260	Tidak Valid	Tidak Digunakan
21	0.091	Tidak Valid	Tidak Digunakan
22	0.463	Valid	Digunakan
23	0.554	Valid	Digunakan
24	0.343	Valid	Digunakan
25	0.363	Valid	Digunakan
26	0.400	Valid	Digunakan
27	0.400	Valid	Digunakan
28	0.372	Valid	Digunakan
29	0.332	Valid	Digunakan
30	0.485	Valid	Digunakan
31	0.433	Valid	Digunakan
32	0.251	Tidak Valid	Tidak Digunakan
33	0.372	Valid	Digunakan
34	0.366	Valid	Digunakan
35	0.295	Tidak Valid	Tidak Digunakan
36	0.274	Tidak Valid	Tidak Digunakan
37	0.400	Valid	Digunakan
38	0.499	Valid	Digunakan
39	0.375	Valid	Digunakan
40	0.372	Valid	Digunakan
41	0.322	Tidak Valid	Tidak Digunakan
42	0.251	Tidak Valid	Tidak Digunakan
43	0.352	Valid	Digunakan
44	0.439	Valid	Digunakan
45	0.463	Valid	Digunakan
46	0.352	Valid	Digunakan
47	0.251	Tidak Valid	Tidak Digunakan
48	0.372	Valid	Digunakan

49	0.400	Valid	Digunakan
50	0.400	Valid	Digunakan
51	0.446	Valid	Digunakan
52	0.148	Tidak Valid	Tidak Digunakan
53	0.446	Valid	Digunakan
54	0.418	Valid	Digunakan

### 3.4.3 Uji reliabilitas

Instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen yang dipakai dari sekali untuk mengukur objek yang sama maka yang dihasilkan pun tetap sama. Adapun dengan penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas pada instrumen dengan bantuan IMB SPSS 26 menggunakan teknik Alpha Chonbach. Adapun pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas penelitian ini ialah jika nilai Cronbach'a lebih besar dari nilai r maka angket dinyatakan reliable, begitu sebaliknya.

Adapun hasil uji reliabilitas dalam instrumen penelitian ini adalah:

Tabel 3.5

Hasil uji reliabilitas IMB SPSS Statistic

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,901	39

## 3.5 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian berhubungan dengan langkah-langkah yang dilaksanakan untuk dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Selaras dengan hal itu Sugiyono (2019, hlm. 59-62) menyebutkan langkah-langkah pada penelitian kuantitatif survey yang terdiri dari:

1. Merumuskan latar belakang masalah
2. Merumuskan rumusan masalah
3. Mengkaji landasan dari berbagai teori
4. Menyusun rancangan penelitian
5. Menentukan populasi serta sampel penelitian
6. Merumuskan dan mengembangkan instrumen penelitian

Asri Ashari, 2023

**NILAI KARAKTER PADA PERMAINAN ENGLEK MENURUT PANDANGAN GURU PAUD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



7. Melakukan pengujian instrumen peneliti (uji validitas pada dosen ahli dan IMB SPSS 26, serta uji reliabilitas dengan IMB SPSS 26)
8. Pengumpulan data dan hasil penelitian
9. Menganalisis data
10. Menyajikan data hasil
11. Menuliskan kesimpulan dan saran penelitian

### **3.6 Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Variabel**

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 68) menjelaskan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat, orang, objek, kegiatan, yang mempunyai varian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kedalam kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

Variabel: Nilai Karakter pada permainan engklek

#### **3.6.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **1) Nilai Karakter**

Karakter dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, dan sesama manusia. Dengan demikian, nilai karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang mempengaruhi pribadi seseorang baik dari pengaruh hereditas maupun lingkungan, dan terwujud dalam sikap dan perilaku sehari-hari (Putry, 2018, hlm. 42).

##### **2) Permainan engklek**

Munawaroh (2017, hlm. 88) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa permainan engklek merupakan permainan tradisional, dimana dalam permainannya menggunakan benda, hitungan, dan disertai adanya kesepakatan dan adanya peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh para pemain yang akan melaksanakan permainan tersebut, permainan engklek dapat mengembangkan aspek perkembangan diantaranya mengembangkan kognitif dan kedisiplinan.

##### **3) Guru Menurut Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 24 ayat 1 menyatakan bahwa:**

“Pendidik anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil

pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan.”

### **3.7 Pengumpulan Data**

Sugiyono (dalam Handayani, 2022, hlm. 46) mengemukakan proses pengumpulan data mampu didapatkan dengan berbagai cara, sumber serta setting. Jika dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat dilaksanakan berdasarkan sumber primer dan sekunder, sumber primer adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari responden tanpa adanya perantara. sementara sumber sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari responden, hal ini dapat melalui orang lain atau dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sementara dari segi teknik pengumpulan data, maka terbagi kedalam beberapa sumber yang terdiri dari wawancara, kuisioner (angket), observasi dan gabungan ketiganya, teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan metode survey. Adapun proses pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui tahap berikut:

- 1) Membagikan angket penelitian dalam bentuk pertanyaan kepada responden yang merupakan bagian dari bagian anggota sampel penelitian.
- 2) Memberikan informasi terkait kepentingan penelitian serta tata cara dalam mengisi jawaban pada angket.
- 3) Melakukan pengumpulan kembali angket pada peneliti dan dilakukan pengecekan keseluruhan pengisian angket.

### **3.8 Analisis Data**

Pada penelitian kuantitatif, proses analisis data dilaksanakan sesudah data terkumpul dari seluruh responden dan sumber data lain sudah terpenuhi. Sugiyono (2016, hlm. 147) mengemukakan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu dimulai dengan pengelompokkan data-data yang sesuai variabel juga jenis responden, kemudian mentabulasi data. Langkah selanjutnya penyajian data setiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menuliskan hasilnya. Pada penelitian ini data analisis survey dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel. Selaras dengan hal tersebut maka dilakukan analisis pada data hasil survey guru anak usia dini pada penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Asri Ashari, 2023

**NILAI KARAKTER PADA PERMAINAN ENKLEK MENURUT PANDANGAN GURU PAUD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Verifikasi Data

Dalam langkah ini seluruh data yang terkumpul maka dilakukan peninjauan ulang agar dapat dilakukan langkah pengolahan data lebih lanjut.

### 2. Skala Pengukuran

Setelah data terverifikasi, langkah yang dilakukan adalah memberikan kriteria jawaban responden dengan dasar skala Guttman. Skala Guttman merupakan pengukuran jawaban yang tegas hanya ada dua pilihan seperti “ya-tidak” “benar-salah” “pernah-tidak” dan lain sebagainya (Sugiyono, 2020, hlm. 149).

Tabel 3.6

Kriteria penyekoran nilai karakter dalam permainan engklek menurut pandangan guru PAUD

<b>Penyekoran</b>	
<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	0

### 3. Penyajian Data

Pada tahap ini dilakukan penyiapan data hasil jawaban angket penelitian dari responden pada Microsoft Excel.

Selain itu pada setiap aspek selanjutnya berdasarkan latar belakang pendidikan guru, dilakukan perincian dengan menggunakan analisis frekuensi dan persentase untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian tahap terakhir pada pengolahan data yaitu pada kesimpulan. Hal ini dilakukan berdasarkan pada data yang telah diolah dan telah dipaparkan dengan penulisan dalam bentuk deskriptif serta lebih singkat dan mudah untuk dipahami serta mengacu pada permasalahan dan tujuan penelitian.

Adapun untuk menentukan kategori jawaban pada penelitian dalam instrumen penelitian dideskripsikan dengan analisis deskriptif yang merupakan hasil dari perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi.

Menurut Azwar (dalam Handayani, hlm. 48) rumusnya dinyatakan sebagai berikut:

$X_{min}$  = Jumlah butir x nilai minimal skala

$X_{max}$  = Jumlah butir soal x maksimal skala

$M$  hipotik =  $\frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$

$SD$  hipotik =  $\frac{1}{6} (X_{min} - X_{max})$

Adapun pengkategorian jawaban dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Pedoman pengkategorian nilai karakter pada permainan engklek menurut pandangan guru PAUD

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>
Rendah	$X < M - 1 SD$	
Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$	
Tinggi	$M + 1 SD \leq X$	

### 3.9 Teknik Penyajian Data

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan selanjutnya disajikan dengan deskriptif dengan berdasarkan pada data yang telah dihasilkan agar dapat dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti.